

Original Article

**KETEPATAN SHOOTING PADA PEMAIN SEPAK BOLA SSB GARUDA
USIA 15 S/D 17 TAHUN DESA LUMBAN DOLOK SIABU
MANDAILING NATAL**

**SHOOTING ACCURACY IN SSB GARUDA FOOTBALL PLAYERS
AGE 15 TO 17 YEARS LUMBAN DOLOK VILLAGE SIABU
NATAL MANDAILING**

Ahmad Zaki¹, Adhe Saputra²

¹Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga, Universitas Jambi,
ahmadzakilubis25@gmail.com

² Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga, Universitas Jambi,
adhe_saputra@unja.ac.id
(ahmadzakilubis25@gmail.com, 082273236691)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Ketepatan Shooting Pada Pemain Sepak Bola SSB Garuda Usia 15 s/d 17 Tahun Desa Lumban Dolok Siabu Mandailing Natal. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh pemain SSB Garuda usia 15 s/d 17 tahun yang berjumlah 110 orang. Penelitian ini dilaksanakan di SSB Garuda Jl. Medan-Padang Desa Lumban Dolok, Kec. Siabu, Kab. Mandailing Natal, Sumatera Utara. Berdasarkan hasil data dan kesimpulan dalam penelitian ini adalah tidak ada yang masuk kedalam kriteria baik sekali, 7 orang (46,67%) dengan kriteria baik, 5 orang (33,33%) dengan kriteria cukup, 3 orang (20,00%) dengan kriteria kurang, dan tidak ada dengan kriteria kurang sekali.

Kata kunci : Ketepatan *Shooting*, Pemain Sepak Bola, SSB Garuda

ABSTRACT

This research aims to determine the shooting accuracy of SSB Garuda football players aged 15 to 17 years in Lumban Dolok Siabu Mandailing Natal Village. This type of research is descriptive quantitative. The population of this study was all SSB Garuda players aged 15 to 17 years, totaling 110 people. This research was carried out at SSB Garuda Jl. Medan-Padang Lumban Dolok Village, District. Siabu, Kab. Mandailing Natal, North Sumatra. Based on the results of the data and conclusions in this study, none of them fit into the very good criteria, 7 people (46.67%) with good criteria, 5 people (33.33%) with fair criteria, 3 people (20.00%) with less criteria, and none with very less criteria.

Keywords : *Shooting Accuracy, Football Player, SSB Garuda*

<http://dx.doi.org/10.52742>



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

PENDAHULUAN

Olahraga adalah salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan olahraga dapat meningkatkan kondisi fisik manusia baik jasmani maupun rohani, dan memberikan kesenangan serta dapat memberikan kesehatan bagi manusia dan juga sebagai sarana rekreasi. Menurut M. Sajoto (1995:1-5) dalam Irfan Dwi Saptiyanto (2015:1-2) bahwa ada 4 dasar tujuan manusia melakukan olahraga sekarang ini, yaitu : 1) untuk tujuan rekreasi, 2) untuk tujuan pendidikan, 3) untuk tujuan mencapai kesegaran jasmani, dan 4) untuk mencapai sasaran suatu prestasi tertentu. Adhe Saputran Dkk (2018:1) mengatakan Sepak bola merupakan olahraga yang merakyat sekaligus menjadi gaya hidup. Aksi para bintang lapangan yang memukau, persaingan yang sengit, dan goal-goal spektakuler menjadi daya tarik bagi para penggemar bola. Permainan sepak bola boleh dibilang tergolong kegiatan olahraga yang sudah tua usianya, walaupun masih dalam bentuk yang sederhana akan tetapi sepak bola sudah dimainkan ribuan tahun yang lalu. Pengakuan asal mula ditemukannya permainan sepak bola terdapat diberbagai negara diantaranya Cina, Inggris, Jepang, Itali, Prancis, Yunani, Mesir dan lain- lain. Namun, sampai saat ini belum ada kesatuan pendapat dari mana dan siapa yang menciptakan permainan sepak bola.

Dalam permainan sepak bola ada beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai pemain, yaitu mengoper bola (*passing*), menahan bola (*kontrol*), menggiring bola (*dribbling*),

menendang bola (*shooting*), menyundul bola (*heading*), merebut bola (*intercepting*), dan sebagainya. Jadi dalam hal ini, faktor terpenting untuk meningkatkan prestasi olahraga sepak bola, pemain harus bisa menguasai teknik dasar tersebut dengan baik. Selain bisa menguasai teknik dasar, pemain juga dituntut untuk memiliki komponen unsur kondisi fisik yaitu kecepatan dan kelincahan. Kecepatan merupakan kemampuan untuk berpindah atau bergerak dari satu tempat ke tempat lain dalam waktu yang singkat/secepat-cepatnya, dan kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengubah posisi tubuhnya secara cepat tanpa adanya gangguan keseimbangan. Penguasaan keterampilan teknik dasar bagi seorang pemain sepak bola sangat penting, karena sangat berkaitan dengan tujuan permainan sepak bola yaitu memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan. Tanpa penguasaan teknik dasar yang memadai maka tujuan permainan sepak bola cenderung tidak akan tercapai. Begitupun dengan *shooting*, selain kecepatan dan kelincahan *shooting* juga sangat diperlukan dalam permainan sepak bola sebab tujuan dari sepak bola adalah untuk menciptakan goal sehingga dapat memenangkan pertandingan tersebut. Goal tersebut bisa tercipta lebih dominan dari *shooting* atau tendangan. Dalam hal ini, peneliti merasa perlu untuk melakukan **“Ketepatan Shooting Pada Pemain Sepak Bola SSB Garuda Usia 15 S/d 17 Tahun Desa Lumban Dolok Siabu Mandailing Natal”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SSB Garuda Jl. Medan-Padang Desa Lumban Dolok, Kec. Siabu, Kab. Mandailing Natal, Sumatera Utara.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat ketepatan *shooting* pada pemain sepak bola SSB Garuda usia 15 s/d 17 tahun Desa Lumban Dolok Siabu Mandailing Natal. Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan *shooting* ke arah sasaran dengan 2 kali percobaan kemudian hasil dari 2 kali percobaan tersebut dijumlahkan dan dijadikan data penelitian. Akibat yang ada dalam penelitian ini dapat dilihat adanya hasil yang diperoleh dari pemain sepak bola SSB Garuda usia 15 s/d 17 tahun Desa Lumban Dolok Siabu Mandailing Natal.

HASIL

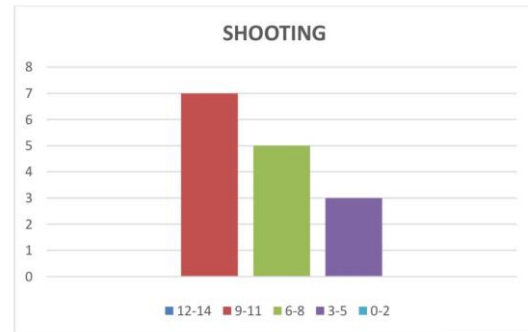
Berdasarkan dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya, maka diperoleh dalam hasil penelitian ini akan digambarkan sesuai dengan tujuan yang diajukan sebelumnya.

Tabel 1. Frekuensi Tes *Shooting*

| No | Kelas Interval | Frekuensi | | Kriteria |
|---------------|----------------|-----------|---------------|---------------|
| | | F | P | |
| 1 | 12-14 | 0 | 0,00 | Baik Sekali |
| 2 | 9-11 | 7 | 46,67 | Baik |
| 3 | 6-8 | 5 | 33,33 | Cukup |
| 4 | 3-5 | 3 | 20,00 | Kurang |
| 5 | 0-2 | 0 | 0,00 | Kurang Sekali |
| Jumlah | | 15 | 100,00 | |

Berdasarkan tabel 1. hasil penelitian tes ketepatan *shooting* sepak bola dari 15 orang pemain SSB Garuda usia 15 s/d 17 tahun Desa

Lumban Dolok Siabu Mandailing Natal, diketahui tidak ada yang mendapat kriteria baik sekali, 7 orang (46,67%) dengan kriteria baik, 5 orang (33,33%) dengan kriteria cukup, 3 orang (20,00%) dengan kriteria kurang, dan tidak ada dengan kriteria kurang sekali.



Gambar 1. Grafik Tes *Shooting*

PEMBAHASAN

Sepak bola adalah suatu permainan beregu yang dimainkan disebuah lapangan dengan jumlah pemain 11 orang dalam satu tim, sepak bola dimainkan dengan 2 babak dalam waktu 2x45 menit dan kemenangan ditentukan oleh selisih goal yang diciptakan dari setiap tim. Setiap pemain boleh memainkan bola dengan seluruh anggota badan kecuali tangan atau lengan. Hampir seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan seluruh anggota badan. Dalam lapangan sepak bola terdapat dua gawang yang didirikan dengan berhadapan dan masing-masing gawang berada di tengah-tengah garis batas lebar lapangan. Kemudian permainan ini juga menggunakan sebuah bola yang bagian luarnya terbuat dari kulit dan di isi angin di dalamnya.

Di dalam olahraga sepak bola suatu prestasi tidak dapat diperoleh dari suatu kondisi

fisik dan kerja sama tim saja, namun juga harus di dukung oleh teknik dasar yang baik seperti teknik dasar *shooting* sebab tujuan dari permainan sepak bola ialah untuk menciptakan goal sebanyak-banyak nya agar dapat memenangkan setiap pertandingan dan goal tersebut lebih dominan tercipta dari sebuah *shooting*.

Sucipto, dkk (2000:11) dalam Edo Dwi Nurcahyo (2017:29) menyatakan bahwa *shooting* merupakan pola gerak dominan yang paling penting dalam permainan sepak bola, sedangkan Tarigan (2001:58) dalam Edo Dwi Nurcahyo (2017:29) menyatakan bahwa sekitar 80% terjadinya goal berasal dari *shooting*.

Dari hasil ketepatan *shooting* pada pemain sepak bola SSB Garuda usia 15 s/d 17 tahun Desa Lumban Dolok Siabu Mandailing Natal, hasil data penelitian pada tes ketepatan *shooting* tersebut dari 15 orang sampel tidak ada yang masuk kedalam kriteria baik sekali, 7 orang (46,67%) dengan kriteria baik yaitu diantaranya Aditya Wahyudi (16 tahun) *Winger*, Nazli Husin (16 tahun) *Straiker*, Dizandra Gafili (17 tahun) *Stoper*, Eddi Supahmi Lubis (17 tahun) *Winger*, Ali Hidayat (17 tahun) *Gelandang*, Abdullah Yusuf (17 tahun) *Gelandang*, dan Andika Saputra (15 tahun) *Gelandang*, kemudian 5 orang (33,33%) dengan kriteria cukup yaitu diantaranya Muhammad Saleh (16 tahun) *Gelandang*, Wawan Reynaldi (16 tahun) *Straiker*, Yahya Habibi (16 tahun) *Wing Back*, Wendra (17 tahun) *Stoper*, dan Khoirul Hamdi (15 tahun) *Gelandang*, kemudian 3 orang (20,00%) dengan kriteria kurang diantaranya yaitu Rifki Ashari (16 tahun) *Wing Back*, Rahmad Aidil Putra (16 tahun) *Stoper*, dan Habibi (15 tahun)

Wing Back, dan tidak ada dengan kriteria kurang sekali.

Melihat dari hasil data penelitian dan prestasi yang diterima oleh pemain SSB Garuda usia 15 s/d 17 tahun Desa Lumban Dolok Siabu Mandailing Natal semua itu tidak terlepas dari tingkat kemauan dari setiap pemain untuk berlatih dan juga dipengaruhi dengan keadaan lapangan yang ada tersebut. Adapun kondisi lapangan SSB Garuda usia 15 s/d 17 tahun Desa Lumban Dolok Siabu Mandailing natal bisa dikatakan layak untuk digunakan dalam pertandingan sepak bola, lapangan sepak bola di SSB Garuda ada 1 lapangan yang terletak di Desa Lumban Dolok Kec. Siabu, Kab. Mandailing Natal. Dari hasil penelitian ini diharapkan pelatih membuat program latihan yang mengkhususkan untuk meningkatkan teknik dasar *shooting* agar ketepatan *shooting* pemain dapat meningkat.

Secara teori hasil penelitian ini memberikan masukan bahwa prestasi merupakan capaian akhir yang yang dicapai oleh setiap pemain yang berupa juara dalam suatu turnamen. Namun kita harus tahu bahwa teknik dasar *shooting* yang baik dapat mempengaruhi prestasi yang diperoleh atau dihasilkan, tanpa adanya teknik dasar *shooting* yang baik maka kecil kemungkinan suatu prestasi yang tinggi akan dicapai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa pemain sepak bola SSB Garuda usia 15 s/d 17 tahun Desa Lumban Dolok Siabu Mandailing Natal dari 15 orang

sampel yaitu tidak ada yang masuk kedalam kriteria baik sekali, 7 orang (46,67%) dengan kriteria baik, 5 orang (33,33%) dengan kriteria cukup, 3 orang (20,00%) dengan kriteria kurang, dan tidak ada dengan kriteria kurang sekali. Jadi, dari hasil data yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa ketepatan *shooting* pemain sepak bola SSB Garuda usia 15 s/d 17 tahun Desa Lumban Dolok Siabu Mandailing Natal dari 15 orang sampel tersebut masih lebih banyak yang masuk ke dalam kategori baik. Dari hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan yaitu : Diharapkan pelatih memberikan program latihan yang dapat meningkatkan ketepatan *shooting* sepak bola pemain SSB Garuda usia 15 s/d 17 tahun Desa Lumban Dolok Siabu Mandailing Natal, diharapkan kepada pengurus SSB Garuda usia 15 s/d 17 tahun tahun Desa Lumban Dolok Siabu Mandailing Natal agar menambah hari latihan, untuk semua pemain SSB Garuda usia 15 s/d 17 tahun desa Lumban Dolok Siabu Mandailing Natal juga diharapkan agar lebih giat berlatih dan membuat latihan tambahan diluar jadwal latihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. H. H. (2018). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Permainan Sepak Bola SSB Deli Serdang United Kabupaten Deli Serdang. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Universitas Negeri Medan.
- Adhe. S Dkk. (2018). Sepak Bola. Jambi : *Salim Media Indonesia*.
- Dwi. H. (2013). Tingkat Keterampilan Dribling, Passing, Shooting Siswa SSB Perseka Usia 10-12 Tahun Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen. Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Edo. D. N. (2017). *Pengembangan Variasi Shooting Dalam Sepak Bola Untuk Usia 14-15 Tahun*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hablisyah P. (2016). Perbedaan Pengaruh Latihan *Pressure Shooting Drill* Dan *Latihan Shooting After Receiving* Terhadap Hasil *Shooting Atlet Usia 15-17 Tahun Sekolah Sepak Bola Agtagana Fc Perbaungan*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Universitas Negeri Medan. Medan.
- Irfan. A. K. (2019). Pengaruh Latihan Basic Movement Terhadap Kelincihan Atlet Bulu Tangkis. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Irfan. D. S. (2015). Pengaruh Latihan Tendangan Menggunakan Kaki Dalam dan Punggung Kaki Penuh Terhadap Ketepatan *Shooting* Ke Gawang. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Lois A. (2017). Pemahaman Pelatih Tentang Prinsip-Prinsip Dasar Latihan Sepak Bola Di Kabupaten Bantul. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Najib. A. P (2016). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepak Bola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepak Bola Smp Negeri 2 Sewon Bantul Tahun 2016. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Ridho. B. (2022). Buku Ajar Permainan Sepak Bola. Padang: *SUKABINA Press*.
- Saepudin (2018). Upaya Meningkatkan *Shooting* Bola Pada Permainan Sepak Bola Melalui Metode Bagian Pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA N 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Samsudin. (2019). Model Pembelajaran Sepak Bola. Jakarta. Universitas Negeri Jakarta (UNJ).
- Syaifullah. A. D. (2023). Perbedaan Tendangan Kaki Bagian Luar, Dalam, dan Punggung Kaki Penuh Terhadap Ketepatan *Shooting* Ke Gawang. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Tri. M. (2015). Keterampilan *Shooting* Dalam Permainan Sepak Bola Siswa Kelas IV dan V SD Muhammadiyah Kragan Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.